

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS
KETENAGAKERJAAN CABANG TALUK KUANTAN



Oleh :

NURUL SYUHADA
220412002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
KUANTAN SINGINGI

2026

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG TELUK KUANTAN

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

NURUL SYUHADA

NPM: 220412002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM
JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG TELUK KUANTAN**

Disusun dan diajukan oleh:

NURUL SYUHADA

220412002

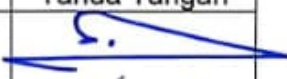
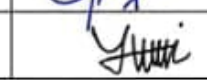
Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi

Pada Tanggal 18 Juni 2026

Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Dewan Sidang	Jabatan	Tanda Tangan
1	M.Irwan, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	
2	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Pembimbing 1	
3	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 2/Sekretaris	
4	Diskhamarzaweny, SE., MM	Anggota 2	
5	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Anggota 3	

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Ilmu Sosial**


Sarjan M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

**Ketua
Program Studi Akuntansi**


Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM
JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG TELUK KUANTAN

Disusun dan diajukan oleh:

NURUL SYUHADA

220412002

Telah diperiksa dan disetujui Oleh Komisi Banding

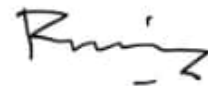
Teluk Kuantan, Mei 2026

Pembimbing I



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

Pembimbing II



Rina Andriani, S.E. M.Si
NIDN. 1003058501

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : NURUL SYUHADA
NPM : 220412002
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Fakultas : ILMU SOSIAL

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Analisis Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua
(JHT) Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan.”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, 25 Mei 2026



NURUL SYUHADA
220412002

MOTTO DAN PERSEMBAHKAN

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS Al-Baqarah: 286)

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.”

(Umar bin Khattab)

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.”

(Imam bin Al Qayim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dedikasikan kepada orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda, ketulusan dari hati dan atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk saudaraku dan orang-orang terdekat yang tersayang, dan untuk almamater kebanggaanku.

KATA PENGATAR

Bismillahirromanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan ”**. Ucapan shalawat dan salam, *allahummasali'ala saidina muhammad wa'ala ali saidina muhammad*, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. **Bapak Sarjan M, Sos., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi;
3. **Yeni Sapridawati, SE., M.Ak** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. **Bapak Yul Emri Yulis, S.E., M.Si** selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
5. **Ibu Rina Andriani, S.E. M.Si** selaku dosen pembimbing II yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
7. Terima kasih yang setulus-tulusnya saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Zulkifli** dan Ibunda **Linda Wati** yang selalu memberikan dukungan moral maupun materiil, doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh saudara tersayang atas doa, dorongan semangat, dan pengertiannya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya, **Ineke Syakira** dan **Elta mayza putri yani**, terima kasih banyak karena selalu ada di masa-masa sulit, mendengarkan keluh kesah, dan tak pernah lelah memotivasi, Kehadiran kalian sangat berarti bagi saya.
10. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri **Nurul Syuhada** Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri.

Teluk Kuantan 05 april 2026

Penulis.

NURUL SYUHADA
NPM. 220412002

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG TELUK KUANTAN

**Nurul Syuhada
Yul Emri Yulis
Rina Andriani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pegawai dan peserta, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses klaim JHT dilakukan melalui aplikasi JMO, website Lapak Asik, dan pelayanan langsung di kantor cabang. Penerapan sistem tersebut membantu pegawai dalam proses pengolahan data peserta, verifikasi dokumen, dan pencairan klaim secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 4 Tahun 2022 tentang tata cara dan persyaratan pembayaran manfaat Jaminan Hari Tua.

Efektivitas klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan juga dapat dikategorikan efektif. Hal ini terlihat dari kecepatan pelayanan, kemudahan proses klaim, ketepatan verifikasi data, dan ketepatan waktu pencairan klaim kepada peserta. Berdasarkan hasil wawancara, peserta menyatakan bahwa proses klaim mudah dipahami dan pelayanan yang diberikan sudah memuaskan. Sementara itu, pegawai menyatakan bahwa sistem yang diterapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan administrasi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi klaim JHT telah mendukung pelayanan yang efektif dan efisien serta meningkatkan kepuasan peserta.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Ketenagakerjaan, Klaim.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR OLD AGE SECURITY (JHT) CLAIMS AT THE TELUK KUANTAN BRANCH OF BPJS KETENAGAKERJAAN

**Nurul Syuhada
Yul Emri Yulis
Rina Andriani**

This study aims to determine the implementation of the accounting information system and the effectiveness of Old Age Security (JHT) claims at the Teluk Kuantan Branch of BPJS Ketenagakerjaan. The research method used was a qualitative descriptive method, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data sources in this study consisted of primary data obtained directly through interviews with employees and participants, as well as secondary data obtained from company documents and related literature.

The results indicate that the accounting information system for Old Age Security (JHT) claims at the Teluk Kuantan Branch of BPJS Ketenagakerjaan has been implemented well and in accordance with applicable procedures. The JHT claim process is carried out through the JMO application, the Lapak Asik website, and direct service at the branch office. The implementation of this system assists employees in processing participant data, verifying documents, and disbursing claims more quickly, accurately, and efficiently. Furthermore, the implementation of the accounting information system also complies with Minister of Manpower Regulation Number 4 of 2022 concerning the procedures and requirements for payment of Old Age Security benefits.

The effectiveness of JHT claims at the BPJS Ketenagakerjaan Teluk Kuantan Branch can also be categorized as effective. This is evident in the speed of service, ease of the claims process, accuracy of data verification, and timeliness of claims disbursement to participants. Based on interviews, participants stated that the claims process was easy to understand and the service provided was satisfactory. Meanwhile, employees stated that the implemented system improved work efficiency and minimized administrative errors. Thus, the JHT claims accounting information system has supported effective and efficient service delivery and increased participant satisfaction.

Keywords: **Accounting Information System, Effectiveness, Old Age Security (JHT), BPJS Ketenagakerjaan, Claims.**

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Sistem.....	8
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi.....	9
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.5 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.6 pengertian flowchart dan simbol-simbol akuntansi	20
2.1.7 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	23
2.1.8 Pengertian Jaminan Sosial	24
2.1.9 Pengertian Jaminan Hari Tua.....	24
2.1.10 Karakteristik Jaminan Hari Tua.....	25
2.1.11 Mekanisme Penyelenggaran Jaminan hari tua	26
2.1.12 Iuran Jaminan Hari Tua	26
2.1.13 Tata Cara Pembayaran Iuran.....	28

2.1.14 Manfaat Jaminan Hari Tua.....	28
2.1.15 Sistem Pengajuan Manfaat Jaminan Hari Tua	30
2.1.16 Cara Pencairan Klaim Jaminanan Hari Tua (JHT)	35
2.1.17 Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua.....	37
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Rancangan Penelitian	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.2.1 Tempat Penelitian	44
3.2.3 Waktu Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Wawancara	47
3.5.2 Dokumentasi	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB V	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahu	38
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.2 Prosedur Klaim JHT Dengan Jamsostek Mobile (JMO).....	64
Tabel 4.3 Prosedur Klaim JHT Dengan website (<i>Online</i>)	67
Tabel 4.4 Prosedur Klaim JHT Dengan website (<i>Onsite</i>)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol-Simbol Dalam Akuntansi.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Taluk Kuantan...	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Surat Pra Riset Dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 2 : Surat Pra Riset Dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan

Lampiran 3 : Daftar Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Sk Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah negara dengan berbagai sumber daya, mempunyai tujuan menciptakan lingkungan masyarakat adil serta makmur, guna merealisasikan hal tersebut diperlukan melaksanakan pembangunan nasional menjadi upaya penting yang bisa dilakukan melalui bidang ketenagakerjaan. Sehingga peran tenaga kerja menjadi aspek penting untuk ikut serta dalam mewujudkannya. Oleh karenanya diharapkan seluruh tenaga kerja turut serta terlibat secara aktif meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan produksi serta produktifitas kerjanya. Atas seluruh peran yang dibebankan kepada tenaga kerja, sudah menjadi suatu keharusan bagi negara untuk ikut serta memberi jaminan kesejahteraan bagi kehidupan tenaga kerja yang terdiri atas perlindungan serta menjamin keamanannya di tempat kerja dari seluruh gangguan juga ancaman yang bisa membahayakan kehidupan serta membuatnya merasa tidak nyaman.

Kian berkembangnya zaman, manusia kini memiliki berbagai kebutuhan yang sangat beragam pada seluruh aspek kehidupan, primer maupun sekunder. Oleh karenanya, untuk memenuhi segala kebutuhannya membuat mereka untuk suka rela bekerja. Sebab tidak hanya pemenuhan kebutuhan di masa kini, pendapatan yang diperolehpun turut serta menentukan kehidupannya di masa yang akan datang. Melalui penghasilan tersebut, individu kemudian memutuskan untuk menabungkannya guna terjaminnya kehidupan mereka di masa mendatang. Tempat kerja juga memiliki peranan penting di masa depan, sehingga diperlukan

berbagai cara untuk memberi jaminan atas tenaga kerjanya. Pemberian jaminan bisa dilakukan melalui pembuatan tabungan masa depan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan.

Menurut Irdanasari (2021) BPJS atau disebut dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial adalah program yang diselenggarakan oleh Pemerintah untuk menjamin dan memberikan jaminan sosial yang lebih baik bagi pekerja yang terlibat dan merupakan bagian dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 yang mengatur tentang jaminan sosial. Perlindungan pekerja berupa jaminan hari tua (JHT), jaminan santunan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JK), jaminan pensiun (JP), jaminan kehilangan pekerjaan (JKP).

Dengan berkembangnya sistem pelaksanaan, program BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Resiko yang ditangani pada program ini terbatas saat terjadinya peristiwa kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian menyebabkan penghasilan tenaga kerja berkurang. Melalui Program BPJS Ketenagakerjaan, kita dapat mewujudkan kesejahteraan pekerja seperti upah, tunjangan kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja, serta menciptakan rasa aman dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah salah satu milik pemerintah yang layanannya dalam bentuk perawatan jangka panjang bagi tenaga kerja Indonesia. Program ini dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan menawarkan berbagai manfaat. Artinya, manfaat tunai akan dibayarkan segera setelah peserta bertambah tua, pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia.

Sistem merupakan suatu entitas terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memfasilitasi prosedur informasi. perusahaan membutuhkan semua sistem yang tepat untuk melaksanakan bisnisnya. Anda juga dapat menggunakan sistem yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti menyampaikan laporan keuangan yang benar sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan digunakan pada pemangku kepentingan *internal* dan *eksternal*. Akibatnya, semua perusahaan diinstruksikan supaya menerapkan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan situasional. Penerapan akuntansi pada suatu perusahaan sangat penting untuk mengolah jaringan seluruh kegiatan operasional dan non operasional perusahaan sangat penting.

Klaim BPJS ketenagakerjaan menetapkan prosedur mulai dari yang berlaku pada pendaftaran peserta ataupun pembuatan klaim. Tentu saja, prosedur ini meminimalkan kesalahan dan kegagalan dalam proses penarikan. Prosedur ini diharapkan menjadi acuan yang paling akurat sehingga tidak ada lagi perbedaan persepsi masing-masing pihak dalam gugatan. Sistem akuntansi yang baik diperlukan program JHT dapat berfungsi dengan efisien dan efektif. Salah satu sistem akuntansi yang ada harus digunakan pada suatu perusahaan adalah sistem akuntansi penyelesaian tunai. Sistem akuntansi penyelesaian tunai ini suatu kesatuan unsur-unsur sistem akuntansi yang saling kerjasama.

Dalam penyelenggaraan klaim diperlukan suatu prosedur yang benar dan sesuai pada persyaratan yang sesuai sehingga aliran kas keluar dapat terlihat.

Dalam pengelolaan dana pada peserta yang nantinya akan di kembalikan kepada peserta apabila terjadi sebuah kerugian keuangan yang terduga maka perusahaan tentu perlu prosedur dan sistem akuntansi yang efektif. yang nantinya tercipta pengendalian dan mengurangi yang tidak di inginkan pada perusahaan. Seperti sering terjadi di lapangan pada saat proses klaim dari peserta mengalami kendala seperti terjadi keterlambatan atau kurangnya pengetahuan peserta untuk melakukan klaim di karenkan kurangnya sosialisasi terkait prosedur pengajuan klaim ke pada peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Penelitian terdahulu oleh Dalimunthe (2019) dan Riah (2018), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan klaim Jaminan hari Tua (JHT) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang dipakai. Namun, diketahui beberapa kendala dalam proses pelaksanaan di lapangan. Prosedur yang sudah ada dilakukan dengan baik, namun masyarakat yang belum familiar dengan prosedur dan kurangnya pengetahuan peserta dapat menghambat mereka untuk melakukan prosedur tersebut. penelitian Terdahulu oleh Irdanasari (2021) ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian pada bpjs ketenagakerjaan cabang madiun sudah sesuai dengan teori, mulai dari bagian yang terkait, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan,serta prosedur yang membentuk sistem.

Dalam pelaksanaan klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Taluk Kuantan sering di jumpai kendala sebagai berikut:

1. Keterlambatan proses klaim

Proses klaim jaminan hari tua (JHT) sering mengalami keterlambatan karena data peserta yang tersimpan dalam sistem belum *ter-update* secara *real time*, sehingga petugas harus melakukan verifikasi secara manual. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian klaim lebih lama dari standar pelayanan yang ditetapkan.

2. Kesalahan data peserta

Terdapat ketidaksesuaian antara data peserta dalam sistem dengan dokumen fisik yang diajukan, seperti perbedaan nomor induk kependudukan (NIK), masa kepersertaan, atau jumlah saldo JHT. Kesalahan data ini menghambat proses pencairan klaim dalam melakukan perbaikan data terlebih dahulu.

3. Hambatan teknis dalam sistem

Gangguan jaringan, sistem yang lambat (*server down*), atau error pada aplikasi klaim menyebabkan proses input dan pemrosesan tidak dapat didukung secara optimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses klaim JHT masih perlu di analisis lebih lanjut, terutama dari segi efektifitas, keakuratan data, serta kemudahan penggunaannya.

Kantor BPJS Ketenagakerjaan taluk Kuantan sebagai salah satu unit pelayanan di wilayah kabupaten Kuantan singing memiliki peran penting dalam pemberian pelayanan klaim JHT kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Taluk Kuantan**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan?
2. Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Taluk Kuantan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan secara langsung di instansi.
- 2) Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah yang ada di dunia kerja.

b. Bagi Instansi

Hasil penulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan dan meminimalisir permasalahan dalam Klaim Jaminan Hari Tua.

C. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai Klaim Jaminan Hari Tua, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai prosedur Klaim Jaminan Hari Tua dan dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan jika nanti akan melakukan Klaim Jaminan Hari Tua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Sari *et al* (2020) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang. Menurut Baridwan sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan beberapa prosedur yang saling bekerja sama dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur dimana terdiri dari kegiatan-kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih bagian untuk menjamin setiap kegiatan dilakukan secara beragam untuk menyelesaikan transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Krismiaji (2015) sistem Informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sedangkan menurut Muslih (2019) Sistem Informasi: “Proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Kebanyakan sistem informasi dikomputerisasi, karena kebanyakan sistem informasi dilakukan secara komputerisasi, penulis juga harus mengetahui pengertian dari sistem informasi berbasis komputer.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia, baik manual atau berbasis komputer yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi tersebut baik pemakai internal maupun eksternal.

1. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Pengertian sistem informasi berbasis komputer atau *Computer Based Information System* (CBIS) merupakan sistem pengelolaan suatu data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis Novitasari (2025).

Sedangkan menurut Ali dan Asnawati (2023) “Sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system*-CBIS) adalah sistem informasi

yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan sehingga menghasilkan informasi yang berguna.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016), Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi yang mengkoordinasikan formulir, pencatatan, dan dokumen lain untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna untuk memudahkan transaksi bisnis atau keuangan pada suatu perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen dimana suatu perusahaan telah mengumpulkan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan agar lebih relevan dengan pengambilan keputusan yang akan dibuat oleh pemangku kepentingan internal atau eksternal menurut Mahayusa dan Yuniarti (2017).

Menurut Krismiaji (2015), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang menggunakan data dan transaksi untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk menilai, mengembangkan, dan mengelola bisnis yang digunakan untuk sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli yang sudah tertera diatas, dapat di simpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah organisasi atau komponen suatu perusahaan yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan suatu informasi keuangan untuk menilai mengembangkan dan mengelola suatu perusahaan.

2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang dirancang dan ditetapkan dalam suatu usaha perusahaan secara umum bertujuan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi juga dikemukakan oleh Azhar, (2015), diantaranya:

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi.
2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal.
3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha.

Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa suatu sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan:

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yaitu informasi yang tepat guna (*relevance*), lengkap dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain sistem akuntansi harus dengan cepat dan tepat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap.
2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal yaitu sistem pengendalian yang diperlukan untuk mengamankan kekayaan perusahaan. Ini berarti bahwa sistem pengendalian yang disusun harus juga mengandung kegiatan sistem pengendalian internal (*intern check*).
3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha Ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin dan harus jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem akuntansi. Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh Nurisin *at al.*, (2023) sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha baru. Kebutuhan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menurut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi harus saling terkait dengan sistem informasi akuntansi yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi dibentuk untuk pencapaian tujuan diantaranya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas informasi yang diperlukan.

2.1.5 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar, (2015), adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*
2. *Software*
3. *Brainware*

4. Prosedur

5. Database

Menurut Azhar, (2015) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Hardware

Hardware merupakan merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Bagian-bagian *hardware* terdiri atas:

- a. Bagian Input (*Input Device*). Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data, seperti untuk memasukkan data berbentuk teks (ASCII) atau berbentuk image (gambar), suara, video (gambar bergerak dan suara) dan penunjuk (pointer). Alat-alat ini umumnya baru bisa bekerja kalau ada driver (*hardware dan software*) yang bentuknya terpisah atau built in dalam motherboard.
- b. Bagian Pengolah Utama dan Memori CPU (*Central processing unit*) yang selama ini mungkin dikenal oleh anda adalah berbentuk kotak segi empat. Pandangan anda bisa dibenarkan beberapa puluh tahun yang lalu, tapi untuk saat ini berkat perkembangan teknologi, pandangan anda tersebut kurang tepat karena pada saat ini benda berbentuk kotak tersebut hanyalah merupakan rumah (BOX) dari CPU. CPU yang sesungguhnya ada di dalam rumah, dan di dalam

rumah tersebut tidak hanya ada CPU akan tetapi juga ada komponen-komponen lainnya seperti:

1. *Processor* (CPU sesungguhnya)
 2. *Memory*
 3. *Motherboard*
 4. *Hardisk*
 5. *Floppy Disk*
 6. *CD ROM*
 7. *Expansion Slots*
 8. *Devices Controler (Multi I/O, VGACard, Sound Card)*
 9. *Komponen lainnya (fan, baterai, connector, dll)*
 10. *Powersupply*
- c. *Bagian Output (Output Device)*. Peralatan output merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan output yang biasa digunakan seperti printer, layar monitor, head mount display (HMD), LCD, speaker, dll.
- d. *Bagian Komunikasi* Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah *Network Card* untuk LAN dan *Wireless LAN*, *HUB/Switching* dan *accsess point wireless LAN*, *Fiber Optik* dan *Router* dan *Range Extender*, *Modem (Internal, Exsternal, PCMIA)* dan *wireless cardbus adapter*, *Pemancar* dan *penerima*, *Very small apertur satelit (VSAT)* dan *Satelit*.

2. Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan software meliputi:

- a. *Operating System* (sistem operasi). *Operating system* (Sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara keyboard dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. Contoh *Microsoft Windows, WindowsXP*, dll.
- b. *Interpreter dan Compiler*
 1. *Interpreter* merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh computer (bahasa mesin) perintah per perintah. Di masyarakat, interpreter ini lebih dikenal sebagai bahasa. Contoh *microsoft Access, oracle, vixual fox pro*, dll.
 2. *Compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file.
- c. Perangkat Lunak Aplikasi. Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai "paket aplikasi" merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*Software house*) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

3. Brainware

Branware merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti Sistem Analis, *Web Master*, *Web Designer*, *Animator*, *Programmer*, *Operator*, *User* dan lain-lain. Terdapat berbagai peran yang dapat dilakukan manusia dalam bagian sisyem komputer, antara lain:

- a. Analis sistem, berperan melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi, serta merancang solusi pemecahannya dalam bentuk program komputer.
- b. *Programmer*, berperan menerjemahkan rancangan yang dibuat analis kedalam bahasa pemograman sehingga solusi dapat dijalankan komputer.
- c. Operator berfungsi menjalankan komputer berdasarkan intruksi yang diberikan.
- d. Teknisi, bertugas merakit atau memelihara perangkat keras komputer, dan lain-lain.

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari system informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi, agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai system informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik. Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Di perusahaan terdapat dua macam aktivitas seperti aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas di bidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bias berjalan lebih baik. Para analis sistem perlu memahami kedua jenis aktivitas diatas, sebab suatu sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi tidak mungkin dapat dibangun atau dikembangkan tanpa memahami terlebih dahulu aktivitas-aktivitas bisnis yang selama ini berjalan di suatu organisasi perusahaan.

5. Database

Database Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur

yang cocok. Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

a. Media dan Sistem Penyimpanan

Data Media dan sistem penyimpanan data terdiri dari dua, yaitu:

1. Media penyimpanan untuk menyimpan data secara berurutan (*sequential*). Melalui media ini record-record data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetik (*Magnetic tape*).
2. Media penyimpanan secara langsung (*direct*) atau acak (*random*) yang memungkinkan pemakai (*User*) untuk membaca data dalam urutan yang diperlukan tanpa harus memperhatikan bagaimana penyusunannya secara fisik dari media penyimpanan data tersebut. Sebagai contoh adalah *magnetic disk* seperti *floppy disk*, *hardisk*, *compact disk (CD)*, dan teknologi paling baru adalah digital video *disk (DVD)*. Salah satu keuntungan digunakannya *magnetic disk* adalah data-data dalam *magnetic disk* dapat disimpan baik secara berurutan (*Sequential*) maupun secara langsung (*Direct access*).

b. Sistem Pengolahan

Ada dua cara sistem pengolahan data yaitu:

1. Pengolahan data secara batch (mengumpulkan terlebih dahulu)

2. Pengolahan secara *On-line*

c. Organisasi Database

1. Organisasi Data pada Database Tradisional Organisasi data pada database tradisional memiliki tujuan agar sistem Informasi yang efektif memberikan, kepada para pemakai sistem informasi, informasi yang akurat, relevan tepat waktu dan lengkap. Informasi ini merupakan hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file komputer. Bila file-file ini disusun dan dipelihara dengan baik maka pemakai akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukannya. Adapun masalah dalam organisasi data tradisional:

- a. Data rangkap dan tidak konsisten
- b. Kesulitan dalam mengakses data
- c. Data terisolasi
- d. Data sulit diakses secara bersamaan
- e. Masalah keamanan data
- f. Masalah integritas

2. Organisasi Database modern. Sistem database modern memberikan banyak keuntungan bagi sistem informasi akuntansi. Model-model data Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu:

- 1. Model *Hirarki* (*Hierarchical* data model) - Model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepada tingkatannya.

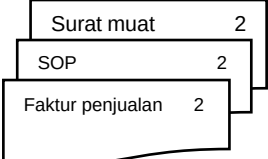
2. Model *Network* (*Network* data model) - Model data yang menggambarkan hubungan antar data berdasarkan kepentingannya.
3. Model *Relasi* (*Relational* data model) – Model data yang disusun berdasarkan kepada hubungan antar dua entitas (*entity*).

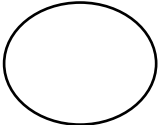
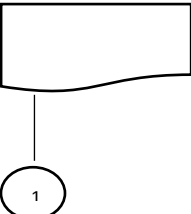
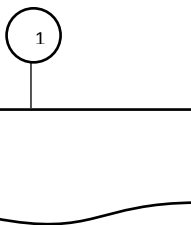
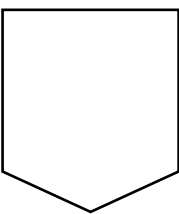
2.1.6 pengertian flowchart dan simbol-simbol akuntansi

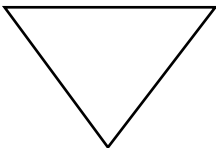
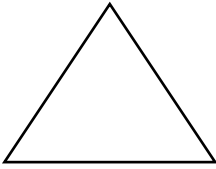
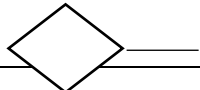
flowchart adalah bagan yang menggambarkan urutan atau langkah-langkah kegiatan atau prosedur secara logis, sistematis, dan jelas melalui simbol-simbol tertentu. berikut adalah simbol-simbol standar dan maknanya:

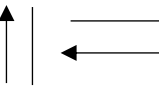
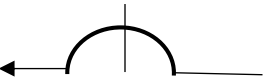
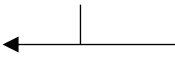
Gambar 2.1

Simbol-Simbol Dalam Akuntansi

Gambar	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Simbol ini di gunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yabf merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. nama dokumen dicantumkan di tengah simbol.
	Dokumen dan tembusannya	Simbol ini di gunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya. nomor lembar dokumen dicantumkan disudut kanan atas.
	Berbagai dokumen	Simbor ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersamadidalam satu paket. Nama dokumen di tuliskan didalam sitiap simbol dan nomor lembar dokumen

		dicantumkan disudut kanan atas dokumen yang bersangkutan
	Catatan	Simbol ini di gunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang di gunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen atau formulir. Nama catatan akuntansi dicantumkan didalam simbol ini
	Penghubung pada halaman yang sama	Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas kebawah dan dari kiri ke kanan.
	Akhir arus dokumen	Simbol ini digunakan untuk mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.
	Awal arus dokumen	Simbol ini berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.
	Penghubung pada halaman berbeda	Jika untuk menggambarkan bagian alir suatu sistim akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjuksn,kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan yang lainnya.
	Kegiatan manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, dan memeriksa berbagai jenis

		kegiatan klerikal yang lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.
	Keterangan, komentar	Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambah keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir
	Arsip sementara	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip dan kotak arsip.
	Arsip permanen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
	<i>On-line computer process</i>	Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i> . Nama program ditulis di dalam simbol.
	Kelaying (<i>typing verifying</i>)	Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line terminal</i> .
	Pita genetic (<i>magnetic tape</i>)	Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik. Nama arsip ditulis di dalam simbol.
	<i>On-line storage</i>	Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (di dalam memori komputer)
	Keputusan	Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. keputusan

		yang di buat di tuliskan dadalam simbol ini
	Garis alir (flowline)	Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah panah tidak di gambarkan jika arus dokumen mengarah kebawah dan kekanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau kekiri, anak panah perlu di cantumkan.
	Persimpangan garis alir	Jika dua garis alir bersimpang, untuk menunjukan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.
	Pertemuan garis alir	Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya.
	Mulai/berakhir (terminal)	Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi
Dari pemasok 	Masuk ke sistem	Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka di perlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang di gambarkan dalam bagan alir.
 Kesistem penjual	Keluar ke sistem lain	Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu di gambarkan dalam bagan alir, maka di perlukan simbol untuk menggambarkan keluar ke sistem lain.

Sumber: mulyadi (2016)

2.1.7 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar

kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan Menurut Sigalingging, (2017).

2.1.8 Pengertian Jaminan Sosial

Jaminan sosial (*social security*) merupakan bagian dari konsep perlindungan sosial, dimana perlindungan sosial sifanya lebih luas. Perbedaan keduanya adalah bahwa jaminan sosial memberikan perlindungan sosial biasanya melibatkan banyak pihak dalam memberikan perlindungan baik kepada individu, keluarga atau komunitas dari berbagai resiko kehidupan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya seperti krisis ekonomi, atau bencana alam.

Pengertian yang lain dikemukakan oleh Agusmindah, bahwa jaminan sosial adalah bentuk perlindungan bagi pekerja atau buruh yang berkaitan dengan penghasilan berupa materi, guna memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk dalam hal terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja, ini diistilahkan juga sebagai perlindungan ekonomi.

2.1.9 Pengertian Jaminan Hari Tua

Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program tabungan wajib yang berjangka panjang dimana iurannya ditanggung oleh pekerja/buruh dan pengusaha, namun pembayarannya kembali hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Jaminan hari tua yang selanjutnya disingkat JHT

adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program jaminan yang memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang diberikan sekaligus atau secara berkala pada saat tenaga kerja sudah mencapai hari tua (usia 56 tahun) atau telah memenuhi persyaratan tertentu. Menurut Sentanoe Kertonegoro Jaminan hari Tua (JHT) merupakan kegiatan memberikan santunan pada saat tenaga kerja mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun, mengalami cacat tetap dan total, meninggal dunia, meninggalkan Indonesia untuk tidak kembali lagi, dan mengalami PHK dengan masa kepesertaan sekurang-kurangnya lima tahun.

2.1.10 Karakteristik Jaminan Hari Tua

Program Jaminan Hari Tua memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial atau tabungan wajib:
 - a. Prinsip asuransi sosial didasarkan pada mekanisme asuransi dengan pembayaran iuran antara pekerja dan Pemberi Kerja.
 - b. Prinsip tabungan wajib didasarkan pada pertimbangan bahwa manfaat JHT berasal dari akumulasi iuran dan hasil pengembangan.
2. Tujuan penyelenggaraan adalah untuk menjamin agar Peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.
3. Kepesertaan perorangan.
4. Manfaat berupa uang tunai dibayarkan sekaligus saat Peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap.

2.1.11 Mekanisme Penyelenggaraan Jaminan hari tua

Menurut permenaker No.4 tahun 2022 Peserta JHT adalah seorang yang telah membayar iuran, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia yang telah membayar iuran. Peserta program JHT terdiri dari:

1. Peserta Penerima Upah yang bekerja pada Pemberi Kerja selain penyelenggara Negara. Peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. pekerja pada perusahaan;
 - b. pekerja pada orang perseorangan; dan
 - c. orang asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.
2. Peserta bukan penerima upah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. pemberi kerja;
 - b. pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri; dan
 - c. Pekerja yang tidak termasuk huruf b yang bukan menerima upah

2.1.12 Iuran Jaminan Hari Tua

Besaran total iuran atau premi program Jaminan Hari Tua (JHT) didasari oleh perhitungan total iuran yang telah dibayarkan pemberi kerja dan tenaga kerja, besar kecilnya iuran atau premi per-bulan ditentukan oleh besar kecilnya upah yang diterima tenaga kerja. Dalam kaitannya pembayaran iuran, pemberi kerja diberi kewajiban untuk memotong langsung upah pekerja dari daftar upah dan menyetorkannya langsung ke Badan Penyelenggara jaminan Sosial. Selanjutnya, pihak BPJS akan mendaftarkan iuran tersebut ke rekening masing-masing peserta. Peserta penerima upah:

- a. Iuran JHT peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja atau perusahaan sebesar 5,7% (lima koma tujuh persen) dari upah perbulan dengan ketentuan:
 1. 2% (dua persen) ditanggung oleh tenaga kerja.
 2. 3,7% (tiga koma tujuh persen) ditanggung oleh pemberi kerja.
- b. Besarnya iuran program JHT bagi peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara negara dilakukan evaluasi secara berkala paling lama 3 tahun yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- c. Dasar pembayaran iuran JHT bagi peserta penerima upah ialah berdasarkan upah sebulan yang diterima tenaga kerja.
- d. Upah sebulan yang diterima pekerja terdiri atas upah pokok dan tunjangan tetap.
- e. Apabila upah dibayarkan secara harian, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah sehari dikalikan 25.
- f. Apabila upah yang dibayarkan secara borongan atau hasil, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah rata-rata 3 (tiga).
- g. Apabila pekerjaan tergantung pada keadaan cuaca yang upahnya didasarkan pada upah borongan, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah rata-rata 12 (dua belas).
- h. Pembayaran iuran paling lambat tanggal 15 (lima belas) jatuh pada hari libur, maka iuran dibarkan pada hari kerja berikutnya.
- i. Apabila pembayaran iuran JHT mengalami keterlambatan maka pemberi kerja dikenakan denda sebesar 2% (dua persen) dan pembayaran saat penyetoran iuran bulan berikutnya.

2.1.13 Tata Cara Pembayaran Iuran

Tata cara pembayaran iuran pada BPJS ketenagakerjaan kantor cabang teluk kuantan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemberi kerja selain penyelenggara negara

Iuran dibayarkan setiap bulan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya dari bulan iuran yang bersangkutan dengan melampirkan data pendukung seluruh pekerja dan dirinya. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, iuran dibayarkan pada hari kerja berikutnya. Keterlambatan pembayaran iuran dikenakan denda sebesar 2% (dua persen) untuk setiap bulan keterlambatan yang dihitung dari iuran yang seharusnya dibayarkan. Denda tersebut ditanggung oleh pemberi kerja. Denda keterlambatan tersebut merupakan pendapat lain dari dana jaminan sosial.

2. Bagi peserta bukan penerima upah

Iuran dibayarkan secara sendiri-sendiri setiap bulan, melalui wadah, atau melalui kelompok tertentu yang dibentuk paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya dari bulan iuran yang bersangkutan. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, iuran dibayarkan pada hari kerja berikutnya.

2.1.14 Manfaat Jaminan Hari Tua

Manfaat dari program jaminan hari tua adalah berupa uang tunai besarnya merupakan nilai akumulasi iuran ditambah hasil pengembangannya, yang dibayarkan secara sekaligus apabila (Permanaker nomor 4 tahun 2022).

1. Peserta mencapai usia pensiun.

Manfaat JHT bagi Peserta yang mencapai usia pension sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Peserta pada saat:

a. mencapai usia pensiun sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan atau perjanjian kerja Bersama.

b. mencapai usia 56 (lima puluh enam) tahun.

selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), manfaat JHT dapat dibayarkan kepada:

a. Peserta karena berakhirnya jangka waktu dalam perjanjian kerja.

b. Peserta bukan penerima upah karena berhenti bekerja.

2. Peserta mengalami cacat total tetap.

1. Manfaat JHT bagi Peserta yang mengalami cacat total tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b dibayarkan kepada Peserta yang mengalami cacat total tetap sebelum mencapai usia pensiun.

2. Hak atas manfaat JHT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan mulai tanggal 1 (satu) bulan berikutnya setelah Peserta ditetapkan mengalami cacat total tetap.

3. Mekanisme penetapan cacat total tetap dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Peserta meninggal dunia.

1. Manfaat JHT bagi Peserta yang meninggal dunia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c dibayarkan kepada ahli waris Peserta.

2. Ahli waris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

a. janda;

b. duda; atau

c. anak.

2.1.15 Sistem Pengajuan Manfaat Jaminan Hari Tua

Berdasarkan pemenang no 4 tahun 2022 tentang tata cara pembayaran manfaat jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk kuantan memiliki 2 metode pembayaran manfaat jaminan hari tua yaitu menggunakan aplikasi *jamsostek mobile* (JMO) dan *website* lapak asik (*online* dan *onsite*).

Persyaratan pembayaran manfaat jaminan hari tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk kuantan yaitu sebagai berikut:

Peserta mencapai usia pensiun (56 tahun).

1. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Surat keterangan berhenti bekerja karena usia pensiun dari perusahaan bagi yang sudah tidak bekerja lagi.
 - c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
 - d. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
2. Bagi peserta usia 56 tahun yang masih aktif bekerja, dapat memilih untuk mengambil saldo JHT atau menunda pembayaran manfaat JHT, dan meneruskan kepesertaannya serta mengambil JHT setelah berhenti bekerja.

Peserta mengundurkan diri sebelum usia pensiun (56 tahun):

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang mengundurkan diri dari tempat bekerjanya dan tidak sedang bekerja kembali, dapat mengajukan

pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak surat pengunduran diri dari perusahaan diterbitkan.

2. Masa tunggu satu bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terhitung sejak non aktif kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Surat keterangan pengunduran diri dari perusahaan tempat bekerja yang ditujukan kepada dan diketahui Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan tembusan kepada BPJS Ketenagakerjaan setempat.
 - c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
 - d. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
4. Persyaratan surat keterangan pengunduran diri wajib bagi peserta yang mengundurkan diri.
5. Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta terkena pemutusan hubungan kerja melalui penetapan pengadilan hubungan industrial.

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak tanggal penetapan pengadilan hubungan industrial.

2. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Bukti penetapan pemutusan hubungan kerja dari pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
 - c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
3. Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta terkena pemutusan hubungan kerja melalui Bipartit (Pengusaha dan Pekerja):

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) melalui Bipartit dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak tanggal perjanjian bersama didaftarkan pada pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
2. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Fotokopi Perjanjian Bersama.
 - c. Bukti pendaftaran Perjanjian Bersama pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
 - d. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.

- e. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 3. Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya:

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta Warga Negara Indonesia (WNI) yang meninggalkan wilayah Indonesia untuk selamalamanya dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
2. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
 - c. Fotokopi keterangan berhenti bekerja.
 - d. Fotokopi paspor
 - e. Fotokopi visa
 - f. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
3. Pemberian manfaat JHT bagi peserta Warga Negara Asing (WNA) yang meninggalkan wilayah Indonesia untuk selamalamanya dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
4. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.

- b. Fotokopi paspor
- c. Fotokopi keterangan habis kontrak kerja/berakhirnya masa tugas di Indonesia.
- d. Surat pernyataan tidak bekerja lagi di Indonesia.
- e. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.

Peserta mengalami cacat total tetap:

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta mengalami cacat total tetap dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
2. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Surat keterangan dari dokter yang merawat atau dokter penasehat yang menyatakan cacat total tetap.
 - c. Surat keterangan tidak mampu bekerja karena cacat atau berhenti bekerja dari pemberian kerja.
 - d. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
 - e. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
3. Pembayaran hak atas manfaat JHT diperhitungkan mulai satu bulan berikutnya setelah peserta ditetapkan mengalami cacat total tetap.

Peserta meninggal dunia:

1. Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang meninggal dunia dapat diajukan pembayaran manfaat JHT oleh ahli waris peserta.
2. Ahli waris mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Surat keterangan kematian dari rumah sakit/ kepolisian/ kelurahan atau fotokopi legalisir dengan menunjukkan yang aslinya.
 - c. Surat keterangan ahli waris dari instansi yang berwenang.
 - d. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
 - e. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
3. Dalam hal ahli waris berusia dibawah 17 tahun maka menggunakan surat keterangan wali anak/asuh.

2.1.16 Cara Pencairan Klaim Jaminanan Hari Tua (JHT)

Dalam proses pencairan klaim jaminan hari tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk kuantan memiliki 3 jenis pencairan yaitu sebagai berikut :

1. Cara pencairan jaminan hari tua 100 %

Cara pencairan JHT 100% atau pengambilan penuh dapat di lakukan oleh peserta yg sudah tidak bekerja lagi seperti resign atau PHK atau sudah mencapai usia pensiun. Setelah mencapai masa tunggu 1 bulan pada saat

sudah berhenti, klaim juga dapat dilakukan melalui aplikasi JMO atau *website* lapak asik secara *Online* dan *onsait*.

Persyaratan Pencairan klaim jaminan hari tua 100%

1. Kartu Bpjs Ketenagakerjaan
2. Kartu tanda penduduk (KTP)
3. Buku Tabungan Atas Nama Yg Bersangkutan
4. Surat Keterangan Berhenti Bekerja/Pengalaman Kerja/ Surat Keterangan PHK

2. Cara pencairan jaminan hari tua 30%

Pencairan jaminan hari tua 30% hanya diperuntukan bagi peserta yg Masih aktif bekerja dengan masa minimal 10 tahun untuk kebutuhan atau pengambilan perumahan. Untuk pengajuannya dapat dilakukan melalui portal resmi lapak asik BPJS Ketenagakerjaan *Online* maupun *onsait*.

Persyaratan pencairan klaim jaminan hari tua 30%

1. Kartu Bpjs Ketenagakerjaan
2. Kartu tanda penduduk (KTP)
3. Kartu Keluarga
4. Buku tabungan yang Masih aktif atas nama sendiri atau yg bersangkutan
5. Npwp
6. Dokumen Perbankan atau Persyaratan Perumahan (Contoh. Untuk Kpr Membutuhkan Rekening Koran Pinjaman Akad Kredit)

3. Cara pencairan jaminan hari tua 10 %

Pencairan 10% dari saldo dapat dilakukan jika peserta masih aktif bekerja dg masa kepesertaan minimal 10 THN masa bekerja. Pencairan 10% hanya bisa dilakukan sekali untuk mengajukannya bisa melalui *website* lapak asik online ataupun *onsait*.

Pesyaratan pencairan klaim jaminan hari tua 10%

1. Kartu BPJS Ketenagakerjaan
2. Kaetu Tanda Penduduk (KTP)
3. Kartu Keluarga
4. Buku Rekening Atas Nama Yg Bersangkutan
5. NPWP

2.1.17 Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua

Menurut Mulyadi (2016), prosedur adalah suatu urutan kegiatan saling bersangkutan dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling bersangkutan untuk menangani terjadinya transaksi yang berkaitan tentang program jaminan hari tua. Adapun kriteria dalam pengajuan klaim jaminan hari tua, antara lain usia pensiun PKB perusahaan, perjanjian kerja waktu tertentu, berhenti usaha bukan penerima upah, mengundurkan diri, PHK, meninggalkan Indonesia selamanya, cacat total tetap dan meninggal dunia.

Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pembayaran ialah pemberian uang sebagai pengganti barang atau jasa yang diterima. Maharani (2015). Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246, Klaim asuransi ialah kontrak perjanjian permohonan antara pihak pembayar dengan pihak asuransi untuk menjamin pembayaran ganti rugi atas pembayaran premi asuransi yang dilakukan pihak pembayar apabila mengalami musibah. Jaminan Hari Tua merupakan iuran yang di bayarkan oleh peserta dari hasil pengumpulan upah selama masih menjadi pekerja hingga mendekati masa pension (BPJS Ketenagakerjaan).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya atau memperbanyak teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu, penulis mengikat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil penelitian
1.	Fransher dady dkk (2017)	Analisis sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan kematian pada PT Taspan (persero) cabang manado	adanya keefektifan antara sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan kematian yang di terapkan pada PT Taspan (persero) kantor cabang manado
2.	Kurrota A'yuun (2017)	Sistem Pengelolaan Dana Jaminan Hari Tua dan Pembayaran Klaim pada PT. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto Ditinjau dari Perspektif Manajemen Keuangan Syari'ah	Ditinjau dari perspektif manajemen keuangan syariah, pengelolaan dana jaminan BPJS Ketenagakerjaan terbesas dari maisir dan gharar, namun sangat disayangkan unsur riba masih ada, karena kegiatan investasi BPJS Ketenagakerjaan belum ditempatkan ah dan lembaga keuangan syariah.
3.	Maimunah Pane (2019)	Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Dan Perhitungannya Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara	Pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara pada umumnya belum sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini didasarkan dengan adanya peserta yang tidak melampirkan Surat Keterangan Berhenti Bekerja atau Surat

			Keterangan Tidak Bekerja Lagi saat melakukan klaim jaminan hari tua.
4.	Fildzah Evania (2020)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara	Keefektifan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yaitu kurang efektif pemanfaatannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang melakukan klaim hanya di kantor cabang, padahal untuk melakukan klaim peserta memiliki tiga cara, yaitu melalui kantor cabang, dan melalui online. Kurangnya informasi mengenai sistem klaim jaminan hari tua membuat peserta melakukan klaim jaminan hari tua hanya di Kantor Cabang saja.
5.	Rizka Ventia Irdanasari (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun	Dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bpjs ketenagakerjaan cabang madiun dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian sudah sesuai dengan teori menurut mulyadi. Namun masih adanya terkendala yaitu dimana peserta yang tidak melengkapi persyaratan secara lengkap, kemudian pengajuan klaim untuk jaminan kecelakaan kerja tahapannya lama.
6.	Era Wati (2022)	Analisis Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	beberapa sistem yang digunakan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh sudah sesuai pada standar yang ditetapkan.

		Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh	Namun demikian, pada saat pelaksanaan di lapangan terdapat kendala seperti rekening peserta yang salah nomor rekening peserta yang pasif. Apabila rekening peserta salah atau tidak aktif, maka akan terjadi return (error) dan bagian keuangan menginformasikan kembali kepada bagian pelayanan untuk diinformasikan kepada peserta.
7.	Elsa Nadya Putri Asari (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Tegal	Sistem klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal, umumnya sudah sesuai peraturan. Tercermin atas terlaksananya pencairan klaim JHT dengan baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi JHT BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal masih sedikit terhambat. Hal ini berdasarkan dengan adanya keterlambatan atas pencairan jaminan sesuai penganalisaan praktikan.
8.	Ihsan Fadilah Ritonga (2023)	Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jambi	Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jambi sudah baik, hal ini dibuktikan dengan sistem akuntansi pembayaran jaminan hari tua terdiri dari bagian yang terkait dalam proses pembayaran yaitu Customer Service Officer, verifikasi jaminan, Verifikasi akuntansi, keuangan dan kasir. Dokumen yang digunakan pada BPJS Ketenagakerjaan yaitu pengajuan klaim, penetapan jaminan, bukti pembayaran jaminan,

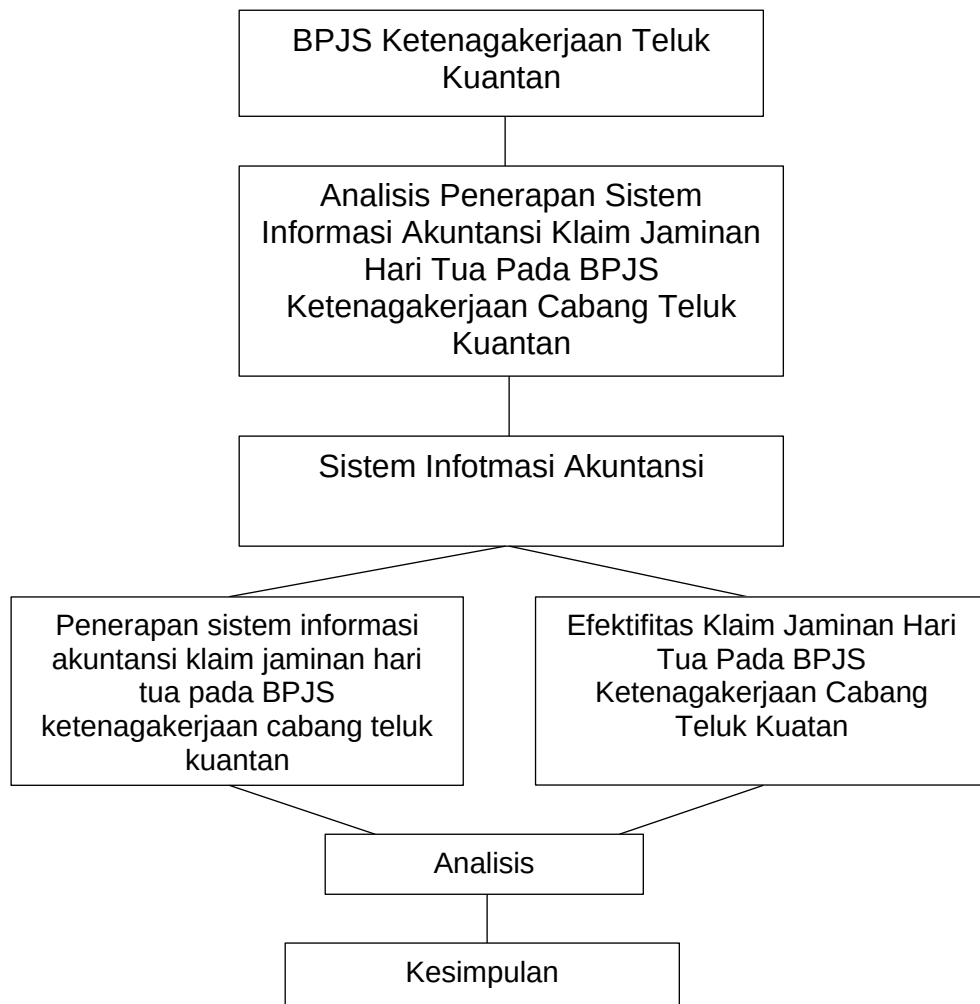
			voucher, cek dan nota transfer.
9.	Silvy amara putri (2024)	Analisis penerapan isitim informasi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Bantul ringit harjo	Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo mengacu pada Peraturan BPJS Ketenagakerjaan No. 7 Tahun 2015 dan menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan klaim yang teratur dan akurat. Proses ini melibatkan pengumpulan dokumen yang komprehensif dan verifikasi yang ketat untuk memastikan klaim yang valid. Meskipun sudah mengikuti prosedur yang ditetapkan, terdapat beberapa tantangan, seperti dokumen yang tidak lengkap dan keterlambatan proses klaim, yang sering dihadapi. Perbandingan dengan PP No. 46 Tahun 2015 menunjukkan bahwa BPJS Cabang Bantul Ringin Harjo menerapkan aturan yang lebih spesifik dan prosedur yang lebih detail, terutama dalam hal verifikasi dokumen dan masa tunggu, yang dapat menambah kompleksitas namun meningkatkan kepastian dan keamanan dalam proses klaim.
10.	Ni lun putu yunda metha sari (2025)	Analisis sistem akuntansi klaim jaminan hari tua pada kantor BPJS ketenagakerjaan cabang denpasar	Sistem klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar telah dilaksanakan sesuai prosedur melalui dua jalur, yaitu offline dan online. Prosedur mencakup verifikasi dokumen,

			penetapan klaim melalui sistem SMILE, pembuatan voucher oleh bagian akuntans, hingga pencairan dana rekening peserta. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala, terutama pada klaim online, seperti kesalahan unggah dokumen dan keterbatasan pemahaman teknologi peserta, sehingga sebagian besar peserta lebih memilih klaim secara langsung. Meski demikian, dukungan aplikasi Lapak Asik dan SMILE tetap berperan dalam meningkatkan efesiensi dan mempercepat proses pelayanan.
--	--	--	--

Sumber :Penelitian terdahulu 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah di uraikan serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut ini:

Gambar 2.3**Kerangka Pemikiran**

Sumber: Modifikasi Penelitian Fildzah Evania (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya dengan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dengan memahami dan memberi tafsiran pada fenomena yang ada.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Taluk Tuantan yang berlokasi di JL. Perintis Kemerdekaan No.01, Simpang Tiga, Koto Taluk, Kec. Kuantan Tengah, Kabupaten Kauntan Singing, Riau 29566. Waktu penelitian di bulan Juni sampai dengan selesai.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2025 sampai dengan juni 2026. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada jadwal penelitian di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

sumber: modifikasi penelitian (2025)

Penelitian	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2026	Mei 2026	Jun 2026
Pencarian Data awal										
Penyusunan Proposal										
Pengajuan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Pengumpulan Data										
Bimbingan Skripsi										
Ujian Skripsi										

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya yaitu pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teuk Kuantan yang terlibat dalam proses pengelolaan klaim Jaminan Hari Tua.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2022:131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti membatasi penelitian dalam hal waktu, tenaga, uang dan populasi yang

sangat besar. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu Pegawai bagian pelayanan.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini yaitu data kualitatif Menurut Sugiyono (2022:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adanya sumber data dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer menurut Indriantoro (2018:146) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pengujian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Data primer dalam penelitian ini adalah Wawancara dengan pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan yang menangani klaim JHT dan Observasi langsung terhadap proses dan sistem informasi klaim JHT.
2. Data sekunder menurut Indriantoro (2018:147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa

bukti, catatan, atau historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengumpulan informasi dari pihak terkait dalam hal ini badan atau lembaga-lembaga terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan persoalan yang terjadi, dimana melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk jenis wawancara terstruktur. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh fenomena yang sebenarnya.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptik kualitatif, yaitu metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk Kuantan.

Analisis data yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

- a. Wawancara, yaitu tanya jawab secara langsung dengan petugas pelayanan klaim
- b. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap alur dan mekanisme klaim jaminan hari tua yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk Kuantan.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan klaim jaminan hari tua, seperti standar operasional prosedur (SOP), formulir klaim, serta laporan pendukung lainnya.

2. Redukasi data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diseleksi, diklasifikasikan, difokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Redukasi data dilakukan dengan cara menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan:

- a. penerapan sistem informasi akuntansi klaim JHT
- b. efektivitas klaim JHT
- c. prosedur pembayaran klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk Kuantan.

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang mudah di pahami, antara lain

- a. Deskripsi naratif mengenai alur proses klaim jaminan hari tua (JHT)
- b. Table atau bagan alur prosedur klaim dan pembayaran jaminan hari tua (JHT)

4. Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini, data yang telah disajikan dianalisis dengan cara membandingkan kondisi aktual penerapan Sistem Informasi Akuntansi klaim JHT dengan teori Sistem Informasi Akuntansi dan ketentuan yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Analisis difokuskan pada:

- a. Efektivitas proses klaim JHT
- b. Kesesuaian prosedur pembayaran klaim JHT
- c. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung ketepatan, kecepatan, dan keandalan proses klaim.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta memberikan rekomendasi perbaikan terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, observasi, serta pembahasan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Proses klaim dilakukan melalui aplikasi Jamsostek mobile (JMO), website Lapak Asik (*online* dan *onsait*). Sistem yang digunakan membantu pegawai dalam proses pengolahan data, verifikasi dokumen, dan pencairan dana sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan terintegrasi. Selain itu, penerapan sistem informasi tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.4 Tahun 2022 mengenai tata cara dan persyaratan pembayaran manfaat Jaminan Hari Tua.
2. Efektivitas klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan juga dapat dikatakan telah efektif. Hal ini terlihat dari kemudahan proses pelayanan, kecepatan verifikasi data, serta ketepatan pencairan dana klaim kepada peserta. Berdasarkan hasil wawancara, peserta merasa pelayanan yang diberikan sudah cukup baik dan mudah dipahami, sedangkan pegawai menyatakan bahwa sistem informasi yang digunakan membantu meningkatkan efisiensi kerja dan

mengurangi kesalahan administrasi. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi klaim JHT mampu mendukung pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada peserta.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan maka penulis memeberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. BPJS ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada peserta terkait prosedur dan persyaratan klaim jaminan hari tua, khususnya dalam penggunaan layanan digital seperti aplikasi JMO dan secara website, hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistem.
2. Tingkatkan sistem validasi data, terutama terkait kesesuaian data peserta seperti nomor induk kependudukan (NIK) dan status pekerjaan. Integrasi sistem dengan sistem tempat peserta bekerja juga perlu dikuatkan agar data yang digunakan lebih akurat dan dapat diminimalisir kendala dalam proses klaim JHT.
3. Untuk meningkatkan efektivitas secara menyeluruh, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan perlu meningkatkan kepercayaan peserta terhadap layanan digital dengan memberikan jaminan keamanan sistem serta melakukan edukasi terkait keamanan transaksi *online*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kepuasan peserta atau kualitas pelayanan serta menggunakan metode penelitian yang lebih luas dan juga disarankan untuk menambahkan jumlah populasi dan sampel serta tambahkan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi.

klaim jaminan hari tua (JHT) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif .

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azhar, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: ANDI
- Krismiaji (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-4, Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

SKRIPSI DAN JURNAL

- Andriansyah, R.J, dkk. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , 11(4), 51-61.
- Aliefia, S. P, dkk. (2024). Fungsi pemahaman akuntansi, program pelatihan, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 712-725.
- Antasari, K. C, dkk. (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), 354-369.
- Ayyuun Kurrota. (2017). Sistem Pengelolaan Dana Jaminan Hari Tua dan Pembayaran Klaim pada PT. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto Ditinjau dari Perspektif Manajemen Keuangan Syariah.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature review komponen sistem informasi manajemen: software, database dan brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344-360
- Evania, Fildzah. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.
- Fadlan, Irfan. (2023). Sistem Informasi Proses Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jambi.

- Fransher, Dady, dkk. (2017). Analisis Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian pada PT Taspen (Persero) Cabang Manado.
- Gustini, S., & Sapulette, S. G. (2024). Planning Budget For MSMEs Financial Performance. *Journal of Management*, 3(1), 231-233.
- Irdanasari, R. V. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau Dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja 01(02), 111–122.
- Isnawati, I., & Ali, H. (2023). Analysis of Determination in Computer-Based Information Systems: The Role of Databases, Computer Networks, and Technological Innovation. *Siber International Journal of Education Technology (SIJET)*, 1(2), 70-75.
- Indah Nofitasari. (2025). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 7(2), 130-137.
- Manusama, G, dkk. (2025). Analisa Siklus Konversi Pada Umkm Warteg Cahaya Ibu Sesuai Dengan Standart Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-24.
- Maharani, C, dkk. (2024). Perjalanan Asuransi Kesehatan Dan Sistem Pembayaran Kapitasi di Indonesia. *Bookchapter Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, (5), 86-133.
- Nursin, D, dkk. (2023). Pengaruh kualitas SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 77-101.
- Pane, Maimunah. (2019). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua dan Perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.
- Pesireron, A. G, dkk. (2023). Pendampingan Pengenalan Aplikasi Click Excel Accounting Sebagai Digitalisasi Umkm & Solusi Praktis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko X di Kota Ambon 2023. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(3), 247-253.
- Putri, Elsa Mela. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal.
- Putri, Sily Amara. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Imi Harjo.
- Ratnaningsih, K. I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemendan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.

Riah, J, dkk. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Makassar. *Economics Bosowa Journal*, XXVII (004), 102–116.

Sari, Ni Luh Putu Yunda Meta. (2025). Analisis Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar.

Wati, Era. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh.

PERATURAN

Peraturan BPJS No. 7 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua.

Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

Permenaker No. 4 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua.

Lampiran 1: Surat Pra Riset dari Fakultas Ilmu Sosial



UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniskuantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 01 Desember 2025

Nomor : 114/FIS/UNIKS/XII/2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Pra Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BPJS Ketenagakerjaan Cab. Teluk Kuantan
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Syuhada
NPM : 220412002
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cab. Teluk Kuantan
Lokasi Penelitian : BPJS Ketenagakerjaan Cab. Teluk Kuantan

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian, wawancara dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



SARIAN M. S. Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

**Lampiran 2: Surat Pra Riset Dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk
Kuantan**



Nomor : B/3601/052026

19 Mei 2026

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
di
Tempat

Perihal : Persetujuan Permohonan Pra Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan surat Nomor : 114/FIS/UNIKS/XII/2025 perihal : Permohonan Pra Riset dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nurul Syuhada
NPM : 220412002
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Akutansi
Semester : VII (Tujuh)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) di perusahaan kami.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



B. Argo Sulistyanto
Kepala Kantor Cabang Kuantan
Sisingi Teluk Kuantan

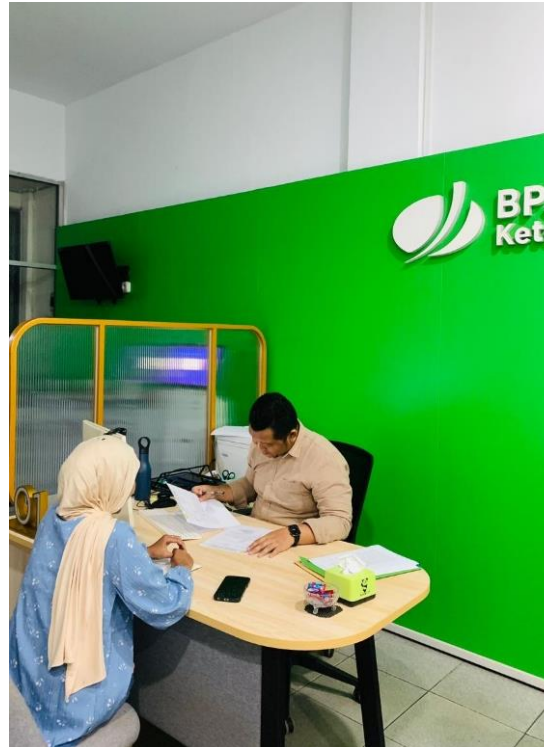
RA/MA/DL 04.00

Lampiran 3: Daftar Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam struktur organisasi, bagian apa saja yang mengurus klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk Kuantan?	Bagian pengurusan klaim jaminan hari tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang taluk kuantan yaitu bagia customer service officer (CSO), KaKacab, dan Bagian Keuangan.
2	Apasaja tugas bidan keuangan dalam hal klaim jaminan hari tua?	jika ada peserta melakukan klaim jaminan hari tua, saya bertugas untuk memeriksa saldo perta yang akan melakukan klaim lalu mencatatnya, jika saldo peserta sudah sesuai dgn syarat klaim lalu kami sebagai pihak bagian keuangan tinggal <i>approval</i> .
3	Bagaimana prosedur klaim jaminan hari tua yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan cabang teluk Kuantan?	Untuk pengajuan JHT saat ini memiliki 2 cara yaitu JMO khusus bagi peserta yang memiliki saldo 15jt, selanjutnya yaitu lapak asik bisa di akses menggunakan google dalam lapak asik ini memiliki 2 pilihan yaitu online dan opsait kalau online peserta di layani secara online seperi vidicool sedangkan opsait kita bisa memilih kantor cabang yang akan kita datangi sesuai dgn jadwal yang di pilih.
4	Dengan adanya perubahan peraturan ini, apakah karyawan BPJS Ketenagakerjaan mengalami kesulitan dalam melayani tenaga kerja yang melakukan klaim?	jelas ada. Karena semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, walaupun sebenarnya dia belum berhenti bekerja, tidak semua tenaga kerja yang melakukan klaim mengerti secara jelas bagaimana syarat-syarat untuk melakukan klaim jaminan hari tua. Dan banyak juga tenaga kerja yang melakukan klaim belum di non aktifkan pekerjaan dari perusahaan dimana dia bekerja.
5	Apakah dengan perubahan peraturan, karyawan BPJS mengalami kesulitan dalam menghadapi banyaknya peserta melakukan klaim	Jelas ada, terutama di bidang pelayanan dimana bidang pelayanan pertama kali yang menghadapi peserta yang akan melakukan klaim seperti kesalahan NIK yang ada di sistem dengan KTP peserta, kalau di bidang keuangan yang kami hadapi yaitu ketidaksesuaian saldo JHT.

6	Apakah sistem klaim yang ada di BPJS sudah efektif?	Menurut saya sudah, karena memudahkan peserta yang jarak jauh untuk melakukan klaim jaminan hari tua dan cara klaimnya juga tidak terlalu ribet.
7	Bagaimana prosedur klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan ini?	Menurut saya prosedur jaminan hari tua ini sudah bagus, selama saya melakukan klaim prosedurnya tidak ribet dan tidak berbelit-belit, menurut saya prosedurnya tidak susah untuk dipahami oleh peserta.
8	mana lebih efektif melakukan klaim jaminan hari tua, Apakah melalui aplikasi atau ke kantor secara langsung?	Sebenarnya sama-sama efektif karena bagi peserta yang berdomisili jauh dari kantor cabang mereka bisa melakukan klaim melalui online tapi lumayan banyak juga peserta melakukan klaim ke kantor karena kalau klaim online peserta takut penipuan atau apalah itu.
9	Kapan waktu yang lebih baik untuk melakukan klaim jaminan hari tua?	Kalau menurut saya waktu untuk proses klaim ini di hari tua, supaya ada tabungan hari tua kita apalagi kalau kita udah masuk usia pensiun kita tidak bisa berkerja lagi, tapi kalau kami kapan kami butuh yaa kami cairkan langsung.
10	Menurut bapak apakah pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua sudah sesuai dengan peraturan yang ada?	Menurut saya sudah, karena saya sebagai bagian pelayanan sudah mengikuti peraturan yang berlaku.

Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara



Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian



Nomor : B/3803/052026

20 Mei 2026

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
di
Tempat

Perihal : Keterangan telah selesai melakukan penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R Argo Sulistiyarto
Jabatan : Kepala Kantor Cabang
Unit kerja : Kantor Cabang Kuantan Singingi Taluk Kuantan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Nurul Syuhada
NPM : 220412002
Jurusan : Akutansi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut di atas Telah selesai melaksanakan penelitian di BPJS Ketenagakejaan Cabang Kuantan Singingi Taluk Kuantan Terhitung mulai tanggal 1 april 2026 s.d 3 mei 2026 untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul "analisis penerapan sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua (JHT) pada BPJS Ketenagakejaan Cabang Taluk Kuantan.

Demikain surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan senbagaimana mungkinnya



R Argo Sulistiyarto
Kepala Kantor Cabang Kuantan
Singingi Taluk Kuantan

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

JL.Perintis Kemerdekaan No. 01 Simpang Tiga, Kuantan Tengah

T 0760-2524046 F 0760-2561388 W www.bpjsketenagakerjaan.go.id

Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Syuhada
 NPM : 220412002
 Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
 Pembimbing II : Rina Andriani, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1	16/2025 10	Pertajam L. Belar kang.		
2	27/2025 10	Perbaiki Teri		
3	6/2025 11	Perbaiki Scrani Scrani		
4	27/2025 11	Ungut PAH		
5	28/2025 11	Perbaiki Paruian		
6	15/2025 12	Acc Sempu .		
7.	15/2025 12	Acc Sempu		

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi


YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN:1011019002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Syuhada
 NPM : 220412002
 Pembimbing I : Yul Emri Yulis, S.E., M.Si
 Pembimbing II : Rina Andriani, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Teluk Kuantan.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1	4/5/2026	Perbaiki Hari Peneliti		
2	11/5 2026	Bedakan Hasil Penelitian & penulis		
3	18/5 2026	Perbaiki Sesi Sesi		
4	20/5 2026	Ace layout ppb		
5	20/5-2026	Perbaiki Penulisan		Rn
6	22/5 2026	ACC Kompre		Rn

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN.1011019002

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing I (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

Lampiran 7: SK Pembimbing



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI NOMOR 27/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Memperhatikan :** Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN : 1014038901
- a. Pembimbing II : Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN : 1003058501

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Syuhada
NPM : 220412002

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Taluk Kuantan.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025

Dekan,

RINA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa
3. Arsip

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nurul syuhada
Tempat/Tanggal Lahir : Antang, 13 November 2004
Alamat : kopah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
No.Telp/Wa : 0821-3845-4328
Alamat E-mail : syuhada1113004@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010-2016 SDN 016 kopah
2. Tahun 2016-2019 SMPN 6 Teluk Kuantan
3. Tahun 2019-2022 SMAN 2 Teluk Kuantan
4. Tahun 2022-2026 S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Riwayat Prestasi

1. SD : peringkat 5 besar kelas I sampai VI
2. SMP : peringkat 5 besar VII sampai IX
3. SMA : peringkat 1 dan juara umum dari kelas X sampai XII

Riwayat organisasi

1. SMP : pengurus OSIS
2. SMA : Pengurus OSIS
3. Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMANSI)